

ABSTRAK

Etnisitas telah melahirkan nasionalisme tersendiri serta memunculkan pergerakan kelompok-kelompok tertentu, salah satunya Basque Autonomous Community. Aspek historis dan letak wilayah Basque yang terletak di antara negara Prancis dan Spanyol membuat wilayah ini memiliki identitas tersendiri. Pada tahun 1978 Konstitusi Spanyol menetapkan otonomi khusus bagi wilayah Basque. Otonomi ini tidak menyurutkan keinginan kelompok nasionalis Basque untuk membentuk "Basque Country" yang didukung oleh beberapa partai politik, seperti ETA (Euskadi ta Askatasuna). Dibentuk pada tahun 1958, ETA acapkali melakukan aksi kekerasan dan teror guna pencapaian tujuannya. Beberapa dialog dan rencana kesepakatan damai telah diagendakan oleh kelompok Basque, namun mendapat respon skeptis dari Pemerintah Spanyol.

Kata-Kata Kunci: *Basque Country, ethnic group, ethnic movement, ethnic nationalism, otonomi.*

Ethnicity has delivered a particular nationalism and several ethnic movements as well. The existence of Basque Country in Spain has become a special phenomenon in the European community. The Basque community history and geographic position between France and Spain made the region has their own identities. The complexity of ethnicity and the changes of governance system has finally resulted the Spanish Constitution of 1978 which established an autonomous community for the Basque region. Ethnicity and identity differences in Basque then delivered several ethnic movements, included ETA (Euskadi ta Askatasuna). This movement was established in 1958 and often used violence in purpose of the independence of Basque Country. Several dialogues and agreements has been planned by the Basque nasionalists and ETA. In January 2011, ETA announced their cease-fire through a public video, yet the Spain government responded the action by still being sceptical until now.

Keywords: *Basque Country, ethnic group, ethnic movement, ethnic nationalism, autonom.*